

# **ANALISIS PERAN MEDIA DALAM MEMPENGARUHI REMAJA WANITA USIA 20-AN DALAM MENGGUNAKAN MAKE UP KOREAN STYLE DI DKI JAKARTA**

**ERDITA APRILIANI**

Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta  
Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Email: [erditaapriliani@gmail.com](mailto:erditaapriliani@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini mengamati sejauhmana peran media mempengaruhi wanita dalam penggunaan *Korean makeup style* di DKI Jakarta melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media televisi dalam penayangan drama, video klip serta media internet memiliki peran yang sangat besar terhadap penyebaran *Korean makeup style* di Indonesia.

**Abstract:** *This research is investigating the role of media toward the use of Korean makeup style in DKI by using descriptive qualitative approach. This research concludes that the aspects which in fluencies Korean makeup style in DKI such as: viewing drama and video clip either television or internet having a huge role of spreading Korean make up styles in Indonesia.*

## **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat pada akhir dekade ini tak hanya berdampak secara ekonomis. Secara sosiologis dan psikologis, melesatnya perkembangan teknologi juga memiliki dampak yang maha dahsyat. Aspek sosiologis dan psikologis ini terdampak oleh karena pertarungan budaya-budaya dari seluruh penjuru dunia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini pertarungan budaya antar negara atau antar bangsa merupakan hal yang menarik untuk dibahas. Hiburan atau entertainment

memang menjadi satu hal yang penting dan bahkan menjadi satu hal yang tak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Hiburan ini didapatkan oleh manusia salah satunya dari media hiburan elektronik mulai dari radio, tv, hingga handphone yang kini telah dilengkapi berbagai macam fitur yang mutakhir menjadi onestop gadget. Tapi piranti atau gadget yang paling menjadi pilihan adalah internet. Hal itu disebabkan internet merupakan gadget yang paling *update* dan luas jaringannya. Berbagai macam hiburan baik film, musik, maupun gambar bisa didapat di sini secara gratis. Selain dari segi kualitas internet itu sendiri, secara kuantitas

internet juga telah merambah wilayah pedesaan hingga pelosok berkat pelopor pemerintah maupun swasta.

Kemudahan inilah yang membuat dunia menjadi terbentang luas tanpa batas, berbagai budaya. Manifestasi-manifestasi budaya itu banyak dikemas dalam berbagai bentuk seni hiburan mulai dari tren fashion hingga tren *make up*. Budaya dari tiap negara mempunyai ciri khasnya sendiri dan tiap negara akan direspon secara berbeda. Dalam hal ini budaya yang dibawa oleh negara Korea Selatan tengah menjadi tren yang sangat menonjol selama setahun terakhir. Keistimewaan masyarakat Korea terlihat pada kesuksesannya membangun sebuah Negara dari berbasis pertanian menjadi Negara industri maju. Selain itu dari dalam kurun waktu yang relatif singkat negeri ginseng ini mampu memulihkan keadaan ekonominya dari keterpurukannya tahun 1997/1998 lalu.

Gelombang serta aliran budaya pop korea meraih sambutan baik di banyak negara asia, seperti hongkong, Taiwan, cina, Indonesia, Thailand, Vietnam, Filipina, dan Jepang. Para remaja putri dan ibu-ibu di negara ini tergila-gila dengan produk budaya korea, di antaranya musik pop, *make up*, film, drama, pementasan musik, pertunjukan drama dan program televisi. *Hallyu*

mampu menggeser posisi produk-produk Hollywood. Ketertarikan masyarakat terhadap budaya pop Korea dimulai sejak akhir tahun 1990-an dan berlangsung sampai sekarang. *Hallyu* mempunyai andil besar dalam memperkenalkan dunia seni populer korea ke seluruh dunia. Korean *wave* mampu meningkatkan minat masyarakat dunia untuk lebih mengenal budaya korea. Misalnya terdapat 5 daerah tujuan wisata Hallyu di Seoul, yaitu Namsan Tower, Hangang River, Bukchon Hanok Village, Hongdae Area, dan Cheongdam – Dong. Melalui Hallyu, hubungan Korea dengan negara-negara lainnya dapat menjadi lebih erat (Korea Tourism Organization, 2000:18).

Produk budaya Korea telah berhasil mengemas nilai-nilai Asia yang dipasarkan dengan gaya modern. Dari segi film, ceritanya dikemas bernuansakan kehidupan orang Asia, namun pemasarannya memakai cara pemasaran internasional yang mengedepankan penjualan nama seorang bintang. Selain itu, produk perfilman Korea sering mengangkat tema sentral kehidupan nilai orang Asia, walaupun ceritanya bisa saja terjadi di setiap sudut dunia mana pun. Mereka meramu nilai-nilai Timur dan Barat dalam penyajian ceritanya. Hal inilah yang memungkinkan produk budaya pop

Korea dengan cepat bisa diterima masyarakat Asia karena melalui media film dan drama masyarakat dapat melihat bagaimana kebudayaan Korea itu di kemas dengan baik dari berbagai sisi positif yang mereka gambarkan menjadikan ketertarikan kepada masyarakat yang melihatnya.

Boyband, girlband, dan drama seri Korea Selatan merupakan komoditi yang laris manis di Indonesia. *Hallyu* atau *Korean Wave*, istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya pop Korea secara global. Pesebaran akan budaya Korea itu nampak dari berbagai hal. Mulai dari musik, style serta tren *make up* berpengaruh terhadap wanita di Indonesia. Pertama tayangan di televisi kini kebanyakan menampilkan drama seri Korea atau konser-konser *boyband* atau *girlband* Korea yang menjadikan gaya dan *stylemake-up* mereka di ikuti oleh para pecinta Kpopers. Kedua tren musik kita juga mengalami corak baru. Corak baru tersebut adalah munculnya beragam *boyband* dengan *style* yang mirip atau seialiran dengan *boyband* Korea. Ketiga dari yang bisa diamati di setiap sudut kelas banyak gadis atau kelompok gadis yang histeris hanya karena membahas sekelompok *boyband* Korea idola mereka. Hingga muncul komunitas atau klub-klub yang terbentuk atas dasar siapa idola

mereka. Klub-klub dari berbagai penjuru ini bahkan bertemu hanya untuk menonton bersama boyband idola mereka hingga menangis histeris. Kegiatan kopi mengopi video atau lagu-lagu Korea menjadi hal yang biasa ditemui bahkan hingga di sudut-sudut kampus ternama. Di lapak-lapak penjual koran di kantin-kantin kampus tabloid-tabloid yang membahas *boyband*, *girlband* atau artis Korea Selatan juga semakin bertambah. Mode-mode baju juga kian mengalir kearah *Korean Style*.

Betapa dahsyatnya gempuran budaya Korea sehingga budaya seni hiburan dalam negeri tak berdaya dibuatnya. Masalah ini telah menjadi bahan kajian menarik. Hal itu disebabkan adanya kemungkinan atau anggapan bahwa budaya Korea kini berpengaruh terhadap wanita terutama dari tren *make-up* Korean *style*. Sekitar dua atau tiga tahun belakangan ini, tren kecantikan di Korea Selatan telah menjadi barometer sejumlah besar wanita Asia. Tengok saja bagaimana produk *Blemish Balm Cream* mendominasi seluruh merek kosmetik, mulai dari Asia hingga lansiran Eropa atau Amerika. Karakteristik riasan wajah wanita Korea menerapkan prinsip *Less is More*, yaitu tampil sealami mungkin, seperti tidak terlihat

mengenakan riasan wajah. Pada kenyataannya, untuk mendapatkan hasil alami, wanita Korea juga banyak mengaplikasikan riasan di wajahnya, Karena saat ini tren tata rias sangat bervariasi, Model tata rias yang *trendy* dan riasan yang minimalis yang sangat diminati oleh wanita masa kini. Tren Tata rias Korea telah berhasil membuat para wanita yang ada di Indonesia tertarik untuk mempelajari teknik-teknik Tata rias ala bintang Korea melalui berbagai sumber.

Perbedaan jenis dan warna kulit, bentuk wajah, mata dan alis, perawatan kulit yang dilakukan, teknik riasan, iklim dan cuaca, dan kultur antara wanita Korea dan wanita Indonesia menjadikan permasalahan untuk menerapkan *Korean make up Style* di Indonesia. Karena banyak orang Asia memiliki fitur yang berbeda, mereka harus menggunakan teknik makeup yang berbeda dan gaya untuk menonjolkan kecantikan mereka. Apa yang terlihat baik pada wanita dengan rambut pirang dan kulit terang kemungkinan besar tidak akan terlihat baik pada seorang wanita Asia dengan rambut hitam dan warna kulit yang hangat. Warna kulit Asia biasanya cukup coklat tetapi akan bervariasi dari ivory dengan coklat tua.

Dengan pengetahuan yang tepat dan produk yang tepat, wanita Indonesia

dapat menonjolkan kecantikannya dengan teknik *Korean makeup style*. Wanita Korea Selatan dikenal memiliki penampilan kulit wajah yang sehat dan cantik dengan kesan alami karena memiliki banyak rangkaian perawatan kulit. Meski terlihat alami, keindahan kulit wanita negara Ginseng tersebut tidak dicapai dengan mudah. Korea memiliki empat musim setiap musimnya kebutuhan kulit akan berbeda. Setiap menjelang pergantian musim itu pun artinya mengganti ragam rangkaian produk perawatan kecantikan kulit untuk memenuhi kebutuhan kulit yang berubah tadi. Berbeda dengan di Indonesia yang hanya memiliki dua musim di setiap pergantian musimnya tidak mengganti rangkaian produk perawatan kecantikan kulit. Menilai dari jenis kulit dan tipe riasan, jenis kulit mayoritas wanita Korea adalah sensitif dan kombinasi. Kedua jenis kulit tersebut butuh perawatan yang spesifik. Lebih lagi kultur masyarakat Korea mendorong wanita untuk menjaga kesehatan kulit sebaik mungkin. Untuk mencapai kondisi kulit indah, dalam merawat kulit wajah, wanita Korea rajin dan disiplin mengikuti rangkaian ritual perawatan menggunakan rangkaian yang dianjurkan. Mulai dari produk pembersih, toner, losion, serum, krim pelembab, dan lainnya. Sementara untuk

jenis kulit wanita Indonesia mayoritas memiliki kondisi kulit yang berminyak. Sebab, iklim dan cuaca di sini termasuk panas serta lembab. Tiap negara memiliki cara *make up* yang berbeda-beda seperti contohnya perbedaan cara ber *make up* korea selatan dan indonesia.

Oleh karena beberapa hal tersebut di atas maka penelitian ini akan menganalisis sejauh man peran media dalam mempengaruhi wanita dalam menerapkan tren make up Korean *style*.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: sejauh mana Peran media mempengaruhi wanita dalam menggunakan make up Korean *style*

### Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam proposal skripsi ini adalah :

1. Dapat mengetahui perbedaan dari Korean *make-up style* dengan teknik riasan yang ada di Indonesia
2. Dapat mengetahui perkembangan tren tata rias Korean *make-up style*
3. Penelitian ini juga merupakan upaya untuk menerapkan gaya riasan *basic beauty* untuk jenis dan warna kulit yang serupa dengan jenis wanita korea

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan **Observasi / Pengamatan, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.** **Subjek penelitian adalah** Informan penelitian ini berasal dari kalangan *beauty blogger* sebutan untuk orang yang suka menulis di blog mengenai kecantikan khususnya kecantikan Korea dan 30 mahasiswi Pendidikan Tata Rias UNJ pengguna *Korean make-up style* yang berusia 20-an (21 tahun- 29 tahun).

### Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Media sebagai kebutuhan mendasar	1. Media menjadi kebutuhan mendasar bagi seseorang 2. Kemudahan untuk mendapatkan informasi	1,5 dan 10
2.	Koneksi internet lebih populer	Dengan internet memberikan pilihan dalam mencari dan mengonsumsi informasi secara cepat	2, 9
3.	Perkembangan media menunjukan banyak perubahan	perubahan terhadap hidup dan diri seseorang khususnya gaya riasan	3 dan 4
4.	Media massa (cetak dan elektronik)	menyajikan informasi termasuk seputar dunia kecantikan.	6,7 dan 8
5.	Kehadiran beauty blogger	Seorang beauty blogger memberikan pengaruh terhadap riasan	11 dan 12
6.	Globalisasi dan media massa	Perkembangan tren fashion kecantikan di Indonesia terjadi sangat pesat karena adanya globalisasidan media massa	13,14 dan 15

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Temuan Lapangan / Hasil Penelitian dan Analisa

Beberapa hal tentang *Make Up Korean Style* adalah sebagai berikut:

## **1. Perkembangan *Hallyu* Di Indonesia**

*Hallyu* dalam bahasa Inggris disebut *Korean wave* yaitu suatu budaya Korea yang disebarluaskan melalui media massa terutama melalui drama-drama Korea. Keberhasilan *Hallyu* dalam bidang kecantikan membuka peluang bagi Korea untuk meningkatkan investasi mereka di bidang pengusaha kosmetik dengan negara lain, dan memperkenalkan kehidupan sosial budaya Korea itu sendiri. Kini Korean makeup style di Indonesia dapat dijadikan sarana pembelajaran bagi industri kosmetik di Indonesia juga industri perfilman dalam segi tata rias kecantikannya.

## **2. Korea makeup style**

*Korean makeup style* sangat berpengaruh terhadap diri sendiri dikarenakan *Korean makeup style* memiliki ciri khas yaitu makeup yang tidak berlebihan natural yang mengutamakan pentingnya kesehatan kulit dengan menggunakan produk rangkaian kulit untuk menunjukkan kulit yang sehat, bersih dan bercahaya. Dengan penggunaan *Korean makeup style* ini akan tampak terlihat lebih muda karena tidak menggunakan efek *countouring* dan riasan mata dan wajah yang tebal. Mereka mengetahui berbagai informasi mengenai kecantikan Korea ini

karena adanya peran media yaitu media televisi seperti hadirnya drama dan hadirnya video musik dan juga kecanggihan teknologi yaitu internet memudahkan untuk mendapatkan berbagai informasi khususnya tata rias.

## **3. Produk kosmetik Korea di Indonesia**

Beberapa merk favorit dan produk kosmetik Korea yang ada di wilayah Asia termasuk Indonesia. Etude House, The Faceshop, Laneige, Missha, Sulwhasoo, Tony moly. Produk kosmetik Korea lebih mengutamakan kandungan yang berbahan dasar dari alam sebagai kandungan utama dalam suatu produk kosmetik untuk mendapatkan kulit yang lebih sehat agar tampak awet muda. Beberapa alasan pemilihan produk kosmetika Korea adalah: kualitas baik dengan harga terjangkau, Penelitian yang inovatif dan selalu berkembang, Produk dirancang dengan baik agar terlihat mengagumkan membuat kemasan yang menarik, lucu dan imut.

## **4. Bedah plastik**

Popularitas bedah plastik di Korea berasal dari budaya Korea karena tekanan untuk mencapai kesempurnaan, budaya nilai daya tarik, dengan taraf ekonomi yang mampu dan suasana yang sangat kompetitif, wanita di Korea merasa perlu untuk berinvestasi dalam

operasi plastik. Di Korea terdapat anggapan bahwa Kecantikan seseorang mendapatkan status sosial dan mendapatkan hak istimewa dan memiliki banyak keuntungan.

### **Gambaran Peran Media dalam Mempengaruhi Wanita Usia 20-an dalam Menggunakan Korean Make Up Style di DKI Jakarta**

Hasil sebaran angket menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa media adalah kebutuhan untuk memudahkan dan mendapatkan informasi mengenai *Korean makeup style*. Media komunikasi seperti handphone dan tablet menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang selain untuk komunikasi juga dapat mengakses mengenai informasi kecantikan dari berbagai negara dan negara terutama tentang tren kecantikan. Koneksi antar jaringan (internet) populer digunakan karena lebih cepat, murah dan dapat menjangkau secara luas. Penggunaan media juga dapat meng-up date penggunaan make up artis idola. Kemudahan mengakses media massa (cetak dan elektronik) memberikan dampak terhadap kemajuan kecantikan.

Namun demikian kehadiran beauty blogger lebih sering di jadikan acuan di karenakan kehadirannya dapat di nikmati secara visual memudahkan

untuk mengikuti serta meniru beauty blogger dari pada membaca di dalam rubric media cetak. Walaupun demikian tetap diakui bahwa Tren fashion dan kecantikan di Indonesia terpengaruh globalisasi media yang di konsumsi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Korean make-up style disukai dan digemari oleh wanita usia 20-an karena *Korean make-up style* memiliki ciri khusus yang pada dasarnya gaya riasannya yang tidak berlebihan tetapi memiliki kesan segar dan tampak lebih muda. Salah satunya adalah kemampuan Korea menciptakan dan terus berinovasi dalam menciptakan produk kosmetik kecantikan. Dengan didukung dengan teknologi yang terbaik dan media massa yang gencar memperkenalkan budaya Korea lewat drama, film, maupun musik Korea mampu memperkenalkan ciri khas kecantikannya.

### **Saran**

Dari penelitian ini dapat dirangkum beberapa saran untuk pengembangan kebudayaan Indonesia ke depan, yaitu sebaiknya pemerintah serta produsen kosmetik, sinetron dan film di Indonesia belajar dari keberhasilan Hallyu dalam mengangkat citra negara di mata dunia dengan memajukan sinetron nasional. Karena lewat drama yang ditayangkan

Korea dapat berhasil memperkenalkan budaya kecantikannya. Sebab lewat kemajuan teknologi dan sinetron serta produk budaya lokal lainnya, Korea mampu menciptakan pencitraan positif yang sebelumnya tidak begitu dikenal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Phan, Michelle. 2014. *Makeup Your Life Guide To Beauty, Style, And Success-Online And Off*.Harmony books.Newyork.
- Reyna.G.M. 2013.*How to be professional Makeup Artist- A Comprehensive guide for beginners*. G.M Reyna.
- Brown, bobbi. 2008. *Makeup manual*. Headline publishing group. United Kingdom.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan "ed ke-5"*. Terjemahan oleh isti widayanti, soedjarwo ; editor oleh ridwan max sijabat. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Nasrullah, rulli. 2014. *Teoridanriset media siber (cybermedia)*.Penerbitkencana. Jakarta.
- Burton, Graeme. 1999. *Pengantar untuk memahami media dan budaya populer*. Yogyakarta. Jalasutra.
- Choi Jinbong. 2007. *Media, Culture and Korea*. Seoul. Communication Books, Inc.
- HyojaroJongno-Gu. 2008. *Guide to Korean Culture*. Seoul. Korean Culture and Information Service.